

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi yang sangat pesat serta era globalisasi yang mempengaruhinya, mendorong masyarakat untuk memaksimalkan utilitasnya untuk mencapai kesejahteraan . begitupun dengan dunia perbankan di indonesia yang berkembang pesat saat ini seperti dengan adanya perbankan syariah yang menawarkan produk keuangan dan investasi yang cukup berbeda dengan bank konvensional. perbankan syariah juga memiliki peranan yang sangat penting di Indonesia khususnya dibidang perekonomian. perkembangan industri keuangan syariah dalam rentang waktu yang relatif singkat telah memberikan dampak berupa kemajuan dan memperlihatkan eksistensinya dalam sistem perekonomian nasional. Pada periode 1992 terdapat bank muamalat yang merupakan bank syariah pertama di Indonesia tahun 1998 terdapat UU no.10 tentang perubahan UU No.7 tahun 1992 tentang perbankan yang kemudian terdapat perubahan pada UU No. 10 tahun 1998 ke UU No.21 tahun 2008 tentang perbankan syariah. Undang-undang tersebut memberikan arahan bagi bank konvensional yang ingin mengkonversikan menjadi bank syariah, dan yang terpenting undang-undang tersebut mencakup aturan secara rinci mengenai

landasan hukum serta rinci landasan hukum dan juga berbagai jenis usaha yang dapat dioperasikan sekaligus dapat diimplementasikan oleh bank syariah.¹

Dan seiring berkembangnya zaman maka lembaga keuangan syariah juga berkembang khususnya pada instrument-instrumen yang ditawarkan kepada masyarakat salah satunya adalah pasar modal. Dewasa ini investasi dipasar modal adalah salah satu cara berinvestasi yang banyak diminati oleh para *investor* di Indonesia. pasar modal merupakan pasar untuk berbagai instrument untuk jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk hutang, modal sendiri, yang diterbitkan oleh pemerintah, *public authorities*, maupun perusahaan swasta, investasi saham di pasar modal memiliki daya Tarik sendiri bagi para investor dikarenakan menjanjikan dua keuntungan dalam berinvestasi saham pada perusahaan atau bank yang sudah *go public* yaitu *dividen* dan *capital gain*. yang dimana dividen ini umumnya dibagikan kepada pemilik saham atas persetujuan pemilik saham, yang diperoleh dari keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan atau bank itu sendiri. sedangkan *capital gain* diperoleh dari selisih positif antara harga beli saham dengan harga jual saham tersebut,. Undang-Undang

¹ Ningsih, Widya Wahyu. “Analisis perbandingan kinerja keuangan bank umum syariah dengan bank umum konvensional “skripsi dipublikasikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanudin Makasar, 2012.

pasar modal no.8 tahun 1995 tentang pasar modal mendefinisikan pasar modal sebagai kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek. dan instrument yang diperdagangkan di pasar modal merupakan instrument jangka panjang , salahsatunya adalah saham . dan di Indonesia terdapat pasar modal yang bernama Bursa Efek Indonesia (BEI) atau *Indonesian Stock Exchage (IDX)*.² hingga pasar modal berbasis syariah secara resmi diluncurkan pada tanggal 24 maret 2003 bersamaan dengan penadatangan MOU Bapepam dengan DSN-MUI . maka dalam proses perkembangan pasar modal syariah, Dewan Syariah nasional majelis ulama Indonesia menerbitkan fatwa terkait pasar modal antara lain fatwadewan syariah nasional majelis ulama Indonesia no.05/DSN-MUI/IV/2000 tentang jual beli saham, fatwa dewan syariah nasional majelis ulama Indonesia no.20/DSN-MUI/IX/2000 ttentang pedoman pelaksanaan investasi untuk reksadana syariah yang dimana pada tanggal 3 juli 2000 bursa efek Indonesia / bursa efek Jakarta meluncurkan daftar perusahaan yang tercantum dalam bursa yang sesuai dengan atau saham yang tercatat di *Jakarta Islamic index*.³ untuk tergabung dalam pasar modal, suatu perusahaan akan melakukan penerbitan saham pertama kepada masyarakat atau

² Cahyo Dwi L, “Pengaruh rasio keuangan terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia” , skripsi dipublikasikan fakultas ekonomi universitas negri Yogyakarta, 2017.

³ Adrian Sutedi.pasar modal syariah sarana investasi keuangan berdasarkan prinsip syariah.(Jakarta:sinar grafika offset, 2011), hal.9

disebut *Initial Public Offering*(IPO). Dan perusahaan yang sudah menjadi *go public* / IPO memungkinkan masyarakat maupun manajemen dapat mengetahui nilai dari perusahaan tersebut. apabila perusahaan diperkirakan sebagai perusahaan yang mempunyai prospek pada masa yang akan datang, nilai saham menjadi tinggi, sebaliknya apabila perusahaan dinilai kurang mempunyai prospek maka harga saham menjadi rendah. adapun keuntungan dari keberadaan pasar modal syariah yang telah *go public* adalah meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan bisnis dengan memperoleh bagian dari keuntungan dan risikonya, kemudahan meningkatkan modal dimasa yang akan datang, meningkatkan likuiditas bagi pemegang saham, dan dapat memungkinkan investasi pada ekonomi itu ditentukan oleh kinerja kegiatan bisnis sebagaimana tercermin pada harga saham.⁴

Saham merupakan salah satu pilihan perusahaan ketika memilih untuk pendanaan perusahaan, pada sisi lain saham merupakan instrument investasi yang banyak dipilih para investor karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang tinggi dan juga menarik. Dalam saham terdapat saham yang baik yang dimana mampu meberikan return yang baik yang tidak terlalu jauh dari ekspektasi atau resiko lebih rendah dibanding tingkat return yang ditawarkan,

⁴ Hartono,jogiyanto, Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman, (Yogyakarta: BPFE, 2011)

sedangkan saham yang buruk adalah saham yang memiliki return ekpektasi yang tidak sesuai dengan tingkat return yang ditawarkan. ketidakpastian *return* dan tingkat resiko dipasar modal terjadi karena tidak semua saham dari perusahaan yang memiliki profil baik akan memberikan return yang baik pula bagi perusahaan atau investor, sehingga perlu adanya analisis yang lebih mendalam terhadap perusahaan tersebut. salah satunya adalah dengan melakukan analisis *fundamental* terhadap kinerja keuangan perusahaan emiten. dan apabila faktor teknikal tersebut stabil semakin baik analisis *fundamental* maka akan meningkat pula return yang diterima oleh para pemegang saham. dan penilaian yang dapat diselenggarakan untuk menilai analisis *fundamental* adalah dengan cara analisa rasio keuangan, sehingga dapat digunakan sebagai dasar pencapaian kinerja keuangan perusahaan.⁵

Dalam lingkup perbankan syariah di Indonesia bank BTPN Syariah sudah termasuk bank syariah yang *go public*. Bank BTPN Syariah adalah anak perusahaan Bank BTPN, dengan kepemilikan saham 70% dan merupakan bank syariah ke 12 di Indonesia. Bank beroperasi berdasarkan prinsip inklusi keuangan dengan menyediakan produk dan jasa keuangan kepada masyarakat terpencil yang belum

⁵ Abdul Habib Sitompul, "pengaruh kinerja keuangan terhadap return saham pada perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia" skripsi dipublikasikan, fakultas ekonomi universitas negeri medan, 2015.

terjangkau serta segmen masyarakat pra sejahtera. Selain menyediakan akses layanan keuangan kepada masyarakat tersebut, BTPN Syariah juga menyediakan pelatihan keuangan sederhana untuk membantu mata pencaharian nasabahnya agar dapat terus berlanjut serta membina masyarakat yang lebih sehat melalui program Dayanya. Bank BTPN Syariah dibentuk dari konversi PT Bank Sahabat Purba Danarta (Bank Sahabat) yang berpusat di Semarang, menjadi Bank Syariah dan kemudian juga *spin-off* Unit Usaha Syariah BTPN ke Bank Syariah yang baru ini.

Bank Sahabat didirikan pada tahun 1991 dengan lisensi bank non-devisa. pada saat itu Bank BTPN mengakuisisi 70% saham di Bank Sahabat pada 30 Januari 2014 dan mengkonversinya menjadi Bank Syariah berdasarkan keputusan Otoritas Jasa Keuangan tertanggal 22 Mei 2014. Unit Usaha Syariah di BTPN, yang dibentuk pada bulan Maret tahun 2008, *spin – off* ke bank syariah yang baru pada 14 Juli 2014. BTPN Syariah menaikkan *Standard Governance Bank* dengan melakukan *Initial Public Offering* (IPO) pada 8 Mei 2018.⁶

Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk (BTPN Syariah) resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI),

⁶ <https://www.btpn.com/id/tentang-kami/btpn-syariah>, Diakses pada tanggal 31 mei 2021

Selasa 8-5-2018. Selama masa penawaran umum pada 27 April 2018 hingga 2 Mei 2018 BTPN Syariah mengalami kelebihan permintaan (*oversubscribed*) hingga 1,7 kali atau senilai Rp 1,31 miliar dari 770 juta lembar total saham yang ditawarkan atau 10 persen dari modal yang ditempatkan dan disetor. Dengan harga saham ditetapkan Rp 975 per saham melalui *IPO (Initial Public Offering)* perseroan meraih dana Rp 751 miliar sebelum dikurangi biaya emisi saham. Melalui pencatatan ini, perseroan juga telah melepas sebanyak 0,35 persen dari jumlah saham yang ditawarkan melalui *IPO* kepada karyawan melalui program *Employee Stock Allocation (ESA)*.⁷ dan perlu diketahui bahwa Bank syariah kedua yang melakukan *IPO* yaitu PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah Tbk (BTPN) yang resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia pada 8 Mei 2018 dengan harga Rp 975 per lembar saham dan mendapatkan dana segar sekitar Rp 751 Miliar.

Dan apabila sebuah perusahaan memiliki kinerja yang baik maka perusahaan tersebut akan memiliki peranan yang sangat penting dan menjadi sorotan para investor. seperti Kinerja keuangan bank memiliki peranan yang sangat penting karena dapat menarik investor untuk menanamkan dananya pada bank tersebut dengan melihat kinerja

⁷ <https://ekonomi.kompas.com/read/2018/05/08/110200226/btpn-syariah-resmi-melantai-di-bei>, diakses pada tanggal 31-Mei-2021 pukul 15.39 WIB.

bank yang dapat di analisis melalui laporan keuangan. kinerja keuangan ini dapat diukur dengan rasio profitabilitas yang mencakup *ROA* dan *ROE*. Rasio ini mewakili posisi profit atau laba pada Bank BTPN Syariah salah satunya dapat dilihat dari asset bank dan pembiayaannya.

Gambar 1.1

Tahun	ROA	ROE
2018	12,4%	30,8%
2019	13,6%	31,2%
2020	7,16%	16,1%

sumber: laporan keuangan tahunan yang telah dipublikasi

Hal ini tentu memberikan keuntungan bagi PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah sehingga dapat memperluas jaringan serta permodalannya Berdasarkan laporan tahunan BTPN Syariah 2018 tercatat kinerja keuangan mengalami pertumbuhan yang Tidak menentu dimana pada rasio *ROE* tercatat sebesar 12,4% ROE sebesar 30,8%,, Pada tahun 2019 tercatat bahwa ROA sebesar 13,6% dan ROE sebesar 31,2%, sedangkan pada tahun 2020 *ROA* sebesar 7,16% dan *ROE* 16,1%.⁸

⁸ <https://btpnsyariah.com/laporan-keuangan>, diakses pada tanggal 31 mei 2021 pukul 16.20 WIB

Gambar 1.2
Perkembangan Saham Bank BTPN SYARIAH 2018-2020



Sumber : IDX diakses melalui Yahoo Finance (Chart)

Tingkat saham dari tahun 2018-2020 dalam grafik ini terlihat di tahun 2018 saham pada bank btpn Syariah turun dibulan juni dan naik kembali diakhir tahun 2018, kemuiian pada tahun 2019 saham pada bank BTPN Syariah mengalami kenaikan hingga akhir tahun dan pada tahun 2020 saham pada bank BTPN Syariah naik drastis pada bulan januari dan mengalami penurunan dibulan maret secara total kemudian naik kembali pada bulan April hingga awal juni di tahun 2020. Pada grafik ini bank BTPN Syariah mengalami kenaikan pada setiap tahunnya walaupun pada tahun 2020 sempat mengalami penurunan namun dapat kembali pada posisi saham yang normal. Dan pada bank BTPN Syariah ini saham yang dijalani bank BTPN Syariah selalu mengalami fluktuasi pada setiap bulannya.

Berdasarkan data tersebut melatar belakangi peneliti ingin mengetahui apakah kinerja keuangan pada bank BTPN Syariah

berpengaruh terhadap return saham. Maka penulis ingin menganalisis lebih dalam penelitian ini dengan judul “Pengaruh Kinerja Keuangan Bank BTPN Syariah Terhadap *Return of Saham* (Periode 2018-2020)”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka identifikasi masalah dari penelitian ini adalah :

Pengaruh Kinerja Keuangan bank BTPN Syariah terhadap Return Saham (periode 2018-2020).

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan agar penelitian tidak menyimpang dari pokok permasalahan yang sebenarnya. Sehingga, dalam hal ini peneliti memberikan batasan masalah yang akan diteliti. Berdasarkan identifikasi masalah, maka guna memperjelas arah dan objek penelitian masalah yang dibahas dalam penelitian ini hanya terkait :

1. Fokus Penelitian pada return saham menggunakan indikator *yield* dan *capital gain(lost)*
2. Fokus penelitian pada rasio profitabilitas menggunakan indikator *ROA* dan *ROE*
3. Tahun Penelitian dimulai dari 2018-2020 dan dilakukan secara perbulan

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pengaruh *ROA* terhadap Return Saham Bank BTPN Syariah?
2. Bagaimanakah pengaruh *ROE* terhadap Return Saham Bank BTPN Syariah?
3. Bagaimanakah pengaruh *ROA* dan *ROE* terhadap return saham bank BTPN syariah?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis bagaimanakah pengaruh *ROA* terhadap Return Saham bank BTPN Syariah.
2. Untuk menganalisis bagaimanakah pengaruh *ROE* terhadap Return Saham bank BTPN Syariah.
3. Untuk mengetahui apakah *ROA* dan *ROE* berpengaruh terhadap bank BTPN Syariah.

F. Manfaat Penelitian

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan khususnya dibidang perbankan syariah dan menjadi masukan sebagai bahan untuk penelitian selanjutnya.
2. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi para bank dalam menambahkan sahamnya di saham syariah dan dapat

menjadi bahan pertimbangan bagi para investor yang ingin berkontribusi menaruh dananya pada bank syariah.

G. Sistematika Pembahasan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini meliputi latar belakang, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori-teori sebagai hasil dari studi pustaka. Teori yang didapat akan menjadi landasan pendukung mengenai masalah yang diteliti oleh penulis, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang metode analisis yang digunakan dalam penelitian dan data-data yang digunakan beserta sumber data.

BAB IV : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian, pengujian hipotesis, dan analisis data.

BAB V : PENUTUP

Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran-saran dari hasil penelitian yang diperoleh.

